

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam konteks dinamika bisnis modern, keberhasilan sebuah perusahaan tidak hanya tergantung pada produk atau layanan yang ditawarkan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh manajemen sumber daya manusia yang efektif.

Dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi manajemen cuti, banyak perusahaan mengadopsi sistem Enterprise Resource Planning (ERP) sebagai solusi terintegrasi.

ODOO, sebagai salah satu platform ERP terkemuka, menawarkan berbagai modul untuk mendukung berbagai aspek operasional perusahaan, termasuk manajemen sumber daya manusia.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengembangan dan peningkatan fitur Time Off dalam ERP ODOO, dengan studi kasus yang dilakukan di PT. Dua Empat Tujuh

Sebelum penulis melakukan pengembangan dan peningkatan fitur Time Off, terdapat kerangka kerja awal yang menjadi dasar untuk model yang akan dikembangkan. Saat ini, sistem Time Off di ERP Odoo memiliki periode cuti yang dihitung dalam skala waktu satu tahun, setara dengan 12 bulan kedepannya akan memakai periode cuti 15 bulan / periode. Dalam upaya meningkatkan manajemen cuti, penulis akan merancang dan menambahkan accrual plans untuk jenis cuti tertentu, seperti cuti tahunan, cuti khusus, dan cuti menstruasi.

Penambahan fitur ini diharapkan dapat mempermudah perhitungan dan pengelolaan hak cuti karyawan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Kemudian menambahkan adanya notifikasi, diharapkan proses manajemen cuti dapat berjalan lebih efisien dan responsif terhadap setiap permintaan cuti yang diajukan. Selain itu, dengan menambahkan fitur alokasi otomatis untuk karyawan yang baru ditambahkan ke modul employee, proses integrasi karyawan baru ke dalam sistem Time Off akan lebih efisien dan mengurangi potensi kesalahan administratif.

Dengan merinci kerangka kerja awal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekurangan dalam sistem manajemen cuti yang sudah ada, serta merancang dan mengimplementasikan perubahan yang dibutuhkan agar ERP Odoo dapat menjadi solusi yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan manajemen cuti karyawan di PT.

Dengan memahami pentingnya manajemen cuti yang efektif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi operasional PT. Dua Empat Tujuh dan merangsang pemikiran lebih lanjut di bidang pengembangan sistem ERP khususnya dalam konteks manajemen cuti karyawan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang diidentifikasi sebagai fokus utama penelitian ini adalah: “Bagaimana desain dan implementasi pengembangan fitur Time Off dalam ERP ODOO 16 dapat memenuhi kebutuhan dan harapan PT. Dua Empat Tujuh dalam mengoptimalkan manajemen cuti karyawan ”

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam pengembangan fitur Time OFF Odoo ini meliputi beberapa hal berikut :

- 1) Fitur Time Off Odoo adalah salah satu modul yang ada di Odoo dan mempunyai fungsi CRUD yaitu Create (membuat), Read (membaca), Update (mengubah) dan Delete (menghapus).
- 2) Fitur ini menggunakan Odoo 16.0 dan PostgreSQL sebagai RDBMS
- 3) Pengguna fitur ini harus sudah punya akun di ERP Odoo
- 4) Akun hanya bisa di buat oleh admin
- 5) Modul yang dikembangkan penulis antara lain modul time off dan modul employee
- 6) Approval pengajuan cuti dan pengajuan alokasi cuti hanya bisa dilakukan oleh HRD/admin

1.4 Tujuan

Tujuan utama dari penelitian ini adalah meningkatkan sistem manajemen cuti karyawan melalui pengembangan dan peningkatan fitur Time Off dalam ERP Odoo di PT. Dua Empat Tujuh.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini yakni diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam manajemen cuti karyawan, serta memberikan kemudahan karyawan dalam mengajukan cuti, memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi manajemen cuti karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang lebih terstruktur,

dan memenuhi kebutuhan perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia secara lebih efisien dan efektif.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini mencakup Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Pada bab ini menjelaskan Tinjauan Pustaka dan Dasar Teori yang dibutuhkan dalam proses analisis pembuatan sistem.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi Bahan/Data, Peralatan, Prosedur dan Pengumpulan Data, dan Analisis dan Perancangan Sistem.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi Implementasi dan Uji coba sistem yang membahas implementasi dari metode yang digunakan dan pembahasan kajian/bahasan tentang hasil pengujian yang diperoleh dari penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi Kesimpulan dan Saran.